

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa, pada memberikan dukungan sosial orangtua sangat penting dalam mencapai prestasi akademik anak disabilitas netra yang merupakan gerbang awal dalam memberikan rasa kasih sayang, penerimaan, pengakuan, penghargaan, serta arahan. Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak, dengan harapan anak disabilitas netra dapat memenuhi kebutuhan mereka secara mandiri. Bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua meliputi: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan kelompok.

Pada Dukungan emosional dapat dirasakan adanya pemberian empati, memberikan perhatian serta cinta kasih sayang yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya sangatlah berpengaruh terhadap perkembangannya, tetapi orangtua juga harus lebih sabar dalam mengajarkan anak disabilitas netra serta harus dapat memahami kondisi anak tersebut. Pemberian dukungan emosional membuat anak tersebut bersifat optimis atas apa yang dilakukannya serta merasakan nyaman dalam bercerita, dan merasakan kasih sayang yang diberikan orangtua.

Dukungan penghargaan bahwa pemberian *reward* atau penghargaan anak disabilitas netra merasa senang karena hal yang dilakukan diberikan apresiasi oleh kedua orangtua serta menambahkan motivasi yang mendorong anak tersebut melakukan usaha yang lebih lagi. Untuk umpan balik atau *punishment* yang diberikan orangtua diperlukan dalam proses mendidik anak disabilitas netra agar tidak melakukan hal yang menyimpang, anak disabilitas netra belajar berperilaku yang positif dari lingkungannya serta mengimplementasikannya di kehidupan sehari – hari.

Dukungan instrumental yang diberikan orangtua yang meliputi peluang waktu dan bantuan langsung. Peluang waktu yang diberikan orangtua kepada anak disabilitas netra seperti mengantarkan ke sekolah, menemani saat belajar, serta kegiatan lainnya menjadikan anak disabilitas netra ini dapat mencapai keberhasilan dalam pencapaian akademisnya. Selain itu, bantuan langsung yang diberikan diselipkan ajaran terlebih dahulu hal apa saja yang berkaitan seperti kegiatan sehari – hari, bantuan yang diberikan bukan hanya sekedar membantu agar anak tersebut mandiri.

Dukungan informasi, bahwa pemberian nasihat maupun arahan serta informasi kepada anak harus menggunakan intonasi yang lembut dan perlahan agar anak disabilitas netra dapat memahami hal yang disampaikan oleh orangtua dengan baik serta tidak mempengaruhi emosi anak dan memahami karakter anak seperti apa. Dengan memberikan informasi harus menyarankan beberapa pilihan tindakan yang ingin dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi anak tersebut sehingga anak tersebut mengerti apa yang harus dilakukan.

Dukungan kelompok bahwa memberikan kebebasan kepada anak disabilitas netra untuk bersosialisasi kepada teman – teman normal lainnya membuat anak tersebut tidak merasakan dibedakan, serta memberikan kebebasan anak dapat bersosialisasi dengan baik dilingkungan dan membuat anak disabilitas netra tidak mengurung diri dengan begitu anak akan tumbuh dengan baik serta menjadi seseorang yang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya.

Pada pencapaian prestasi akademis dukungan yang diberikan oleh orangtua dalam pembelajaran anak disabilitas netra serta menunjang fasilitas kegiatan les seperti les Bahasa Inggris, keyboard, dan mengaji. dalam les yang diikuti oleh anak merupakan minat serta bakat yang dimiliki anak dan orangtua memfasilitasi hal tersebut dengan keinginan anaknya mampu membuat anak disabilitas netra menjadi percaya diri dalam mengikuti pembelajaran serta memiliki motivasi dalam belajarnya.

Dalam pemberian dukungan sosial pada anak – anak disabilitas netra memiliki beberapa faktor hambatan dan pendukung. Berdasarkan hasil temuan lapangan faktor penghambat dan pendukung dalam memberikan dukungan sosial kepada anak disabilitas netra adalah sebagai berikut:

1. Faktor penghambatnya dalam memberikan dukungan sosial bahwa anak disabilitas netra mendapatkan perlakuan sosial yang tidak baik, dari keluarga maupun tetangga yang tidak pantas seperti dibandingkan dan dikucilkan
2. Faktor pendukung dalam dukungan sosial yang mempengaruhi ada kebutuhan fisik yang dipenuhi oleh orangtua seperti sandang, papan, dan pangan, kebutuhan sosial wujud dari interaksi sosial yang baik di masyarakat. Dan kebutuhan psikis anak disabilitas netra yang sedang menghadapi masalah akan mencari dukungan sosial dari orang sekitar.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi orangtua anak disabilitas netra dan peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi orangtua sebagai bahan masukan untuk mengidentifikasi dukungan sosial bagi anak disabilitas netra dalam mencapai cita – citanya dalam mengejar prestasi.
2. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menyiapkan pembelajaran bagi anak disabilitas netra yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kemajuan sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menggali dan memperdalam penelitian tentang dukungan sosial orangtua kepada anak disabilitas netra dan menaritahu tentang capaian prestasi dibidang non akademiknya.